

PERSEPSI SISWA DAN GURU TERHADAP KOMPETENSI MENGAJAR MAHASISWA DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Riduwan Singgih Prabowo *¹

¹ Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: riduwansinggihprabowo@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, 1) Persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 2) Persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 3) Persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 4) Persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta, 5) Persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta. Hasil penelitian persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY adalah sebagai berikut, 1) Persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 termasuk dalam kategori baik, 2) Persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.03 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik, 3) Persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 27.90 dari nilai maksimal 36 termasuk dalam kategori baik, 4) Persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 107.70 dari nilai maksimal 144 termasuk dalam kategori baik, 5) Persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.70 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik.

Kata kunci: Kompetensi Mengajar, Persepsi Guru, Persepsi Siswa

Abstract

The purpose of this research is to determine, 1) Students' perceptions of the learning implementation competence of KKN-PPL FT UNY students at SMK N 3 Yogyakarta, 2) Students' perceptions of the learning evaluation competence of KKN-PPL FT UNY students at SMK N 3 Yogyakarta, 3) Teachers' perceptions competency in learning planning for KKN-PPL FT UNY students at SMK N 3 Yogyakarta, 4) Teacher perceptions of competency in implementing learning for KKN-PPL FT UNY students at SMK N 3 Yogyakarta, 5) Teacher perception towards learning evaluation competency for KKN-PPL FT UNY students in SMK N 3 Yogyakarta. The results of research on student and teacher perceptions of the teaching competence of KKN-PPL FT UNY students are as follows, 1) Student perceptions of the competence in implementing learning for KKN-PPL FT UNY students based on a mean of 76.53 out of a maximum score of 104 is included in the good category, 2) Student perceptions towards the learning evaluation competency of KKN-PPL FT UNY students based on a mean of 34.03 from a maximum score of 48, which is in the good category, 3) Teacher perceptions of the learning planning competency of KKN-PPL FT UNY students based on a mean of 27.90 from a maximum score of 36, which is included in the good category, 4) The teacher's perception of the learning implementation competence of KKN-PPL FT UNY students is based on a mean of 107.70 out of a maximum score of 144, including in the good category, 5) The teacher's perception of the learning evaluation competency of KKN-PPL FT UNY students is based on a mean of 34.70 out of a maximum score of 48, including in the good category.

Keywords: Teaching Competency, Teacher Perception, Student Perception

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pendidikan formal adalah metode yang digunakan oleh tenaga pendidik. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang juga ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang berpotensi di bidang pembangunan. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan

atau taraf kematangan tertentu, karena guru merupakan salah satu faktor penentu dari kualitas pendidikan di sekolah selain peserta didik, proses pembelajaran, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran serta waktu pembelajaran. Faktor-faktor tersebut di dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya sehingga saling mendukung.

Seorang guru memiliki peranan sangat kompleks di dalam proses pembelajaran dalam mengantarkan siswa ke taraf yang ingin dicita-citakan. Setiap rencana kegiatan yang ingin dilakukan guru dapat dibenarkan semata-mata untuk kepentingan siswa, sesuai dengan profesi dan tanggung jawab guru. Mereka yang telah menjadi guru masih harus dibina untuk mengembangkan profesi kependidikannya. Menurut Tutik Rahmawati dan Daryanto (2013: 75-76), Guru dengan visi yang tepat memiliki pandangan yang tepat tentang pembelajaran yaitu. Kualitas guru di Indonesia akhir-akhir ini mendapat sorotan yang tajam. Menurut Inggried Dwi Wedhaswary, (kompas.com 7 maret 2012) secara umum kualitas guru dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dilihat dari sisi kualifikasi pendidikan, hingga saat ini sekitar 2,92 juta guru, baru 51% yang berpendidikan S-1 atau lebih, sedangkan sisanya belum berpendidikan S-1. Apabila dilihat dari persyaratan sertifikasi hanya 2,06 juta guru atau sekitar 70,5% guru yang memenuhi syarat sertifikasi. Guru lainnya yang belum memenuhi syarat sertifikasi berjumlah 861.67, yakni sertifikasi yang menunjukkan guru tersebut profesional, sehingga perlunya refleksi dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk selalu mengembangkan kompetensinya agar memberikan sumbangan yang maksimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Upaya peningkatan mutu pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan, tidak terlepas dari proses pemberdayaan guru termasuk peningkatan mutu para calon guru. Salah satu usaha yang ditempuh untuk membekali para calon guru adalah dengan membekali mereka seperangkat kompetensi melalui program KKN-PPL. Program KKN-PPL merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai ajang berlatih mengajar bagi para mahasiswa atau calon guru sekaligus melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sekolah.

Keberhasilan dalam melaksanakan KKN-PPL ini tidak hanya berdampak pada mahasiswa itu sendiri tetapi juga dirasakan oleh siswa yang merupakan peserta didik yang diampu oleh mahasiswa KKN-PPL. Guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah, proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang baik. Seorang guru jika mempunyai kemampuan mengajar yang baik akan dapat melaksanakan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan antusias belajar siswa yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Mahasiswa yang melaksanakan KKN-PPL harus benar-benar mampu melaksanakan proses pembelajaran dan memiliki kemampuan mengajar dengan baik. Apabila mahasiswa belum layak untuk melaksanakan KKN-PPL dapat berdampak buruk bagi siswa terutama untuk masa depan siswa tersebut.

Penilaian kemampuan mengajar mahasiswa KKN-PPL saat ini dilakukan oleh guru pembimbing KKN-PPL di sekolah dan dosen pembimbing KKN-PPL. Dosen KKN-PPL saat ini belum dapat mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL secara terus menerus. Hal ini disebabkan lokasi penempatan pelaksanaan program KKN-PPL yang cukup jauh dari kampus. Penilaian kemampuan mengajar mahasiswa dapat dilakukan oleh beberapa pihak, misalnya oleh guru di sekolah, kepala sekolah, rekan mahasiswa KKN-PPL, dan siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa KKN-PPL mempunyai intensitas interaksi yang paling tinggi dengan siswa dan guru pembimbing.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini jika dilihat dari jenisnya adalah penelitian *expost facto*, artinya suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti

peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini tergolong Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tersebut tanpa membuat perbandingan antara variabel yang akan diteliti guna untuk eksplorasi dan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang akan diteliti (Iskandar, 2012: 18). Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak terlalu dalam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan dirubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian diperoleh dari dua kelompok responden yaitu siswa sebanyak 298 responden dan guru pembimbing sebanyak 10 responden. Kedua responden tersebut memberikan persepsinya sesuai dengan apa yang telah mereka alami, sehingga diperoleh data yang dapat menggambarkan kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta.

Deskripsi hasil penelitian meliputi analisis dan tabulasi data hasil penelitian yang berasal dari angket. Data penelitian dari masing-masing indikator dianalisis menggunakan statistik dengan teknik analisis deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai mode, nilai minimal, dan nilai maksimal pada masing-masing indikator. Diperoleh nilai masing-masing aspek tentang kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL UNY di SMKN 3 Yogyakarta tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

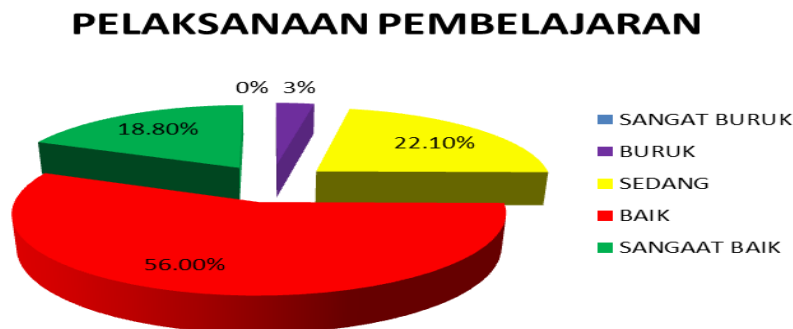
Hasil perhitungan statistik yang diperoleh dari jumlah 298 sampel siswa dan 26 butir pernyataan pada angket dengan rentang skala 1-4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk indikator kompetensi pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai mean sebesar 76.53, nilai median sebesar 76.00, dan nilai mode sebesar 72.00. Nilai minimal adalah 47 dan memiliki nilai maksimal 104. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 13.

TABEL FREKUENSI				
No	Interval	Frekuensi	Persentase	KATEGORI
1	26 – 45.5	0	0%	SANGAT BURUK
2	45.5 – 58.5	9	3%	BURUK
3	58.5 – 71.5	66	22.10%	SEDANG
4	71.5 – 84.5	167	56.00%	BAIK
5	84.5 – 104	56	18.80%	SANGAT BAIK
JUMLAH		298	100%	

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pelaksanaan Pembelajaran Mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan Tabel 1. Distribusi frekuensi, dapat diketahui bahwa dari 298 sampel siswa kelas X dan XI SMK N 3 Yogyakarta terdapat 9 siswa (3%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori buruk, 66 siswa (22.10%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategorisedang, 167 siswa (56.00%) menyatakan kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik, dan 56 siswa (18.80%) menyatakan

kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN- PPL FT UNY termasuk dalam kategori sangat baik.



Gambar 2. Diagram Pie persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY.

Berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi siswa kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk dalam kategori baik. Untuk melihat perhitungan kecenderungan indikator siswa tentang pelaksanaan pembelajaran berdasarkan skor ideal.

Pembahasan

Berdasarkan data pada penelitian persepsi siswa terhadap indikator pelaksanaan pembelajaran meliputi beberapa hal yang perlu diteliti dan dikaji, diantaranya penguasaan materi pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan alat peraga atau media, penguasaan mengelola kelas, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa. Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa 9 siswa (3%) dari

298 siswa memberikan persepsi buruk terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 66 siswa (22,10%) memberikan persepsi sedang terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 167 siswa (56,00%) memberikan persepsi baik terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, dan 56 siswa (18,80%) memberikan persepsi sangat baik terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY. Kesimpulan dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang baik.

Mengapa timbul persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL tentang pelaksanaan pembelajaran, pemaparan alasan timbulnya persepsi siswa terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data.

2. Persepsi siswa terhadap mahasiswa timbul karena, intensitas pertemuan sangatlah tinggi. Siswa adalah obyek utama dimana mahasiswa menerapkan konsep pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan antara mahasiswa dan siswa, selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa dapat mengamati mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara tidak langsung dapat memberikan persepsi kepada siswa ketika mahasiswa, membuka pelajaran, memberikan materi pembelajaran, berinteraksi dengan siswa, dan saat menutup pelajaran. Kegiatan tersebut dapat menimbulkan persepsi siswa terhadap mahasiswa, karena dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa diamati secara langsung oleh siswa.

Bagaimana agar terjadi persepsi antara siswa terhadap mahasiswa PPL mengenai pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan pengamatan yang dilakukan siswa terhadap kegiatan

yang dilakukan mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran antara lain, interaksi mahasiswa dengan siswa, pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan kreatif yang dilakukan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat menimbulkan persepsi siswa terhadap mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 pada tabel diatas distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk kategori baik.

Kompetensi Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan data pada penelitian persepsi guru terhadap indikator evaluasi pembelajaran meliputi beberapa hal yang perlu diteliti dan dikaji, diantaranya evaluasi proses pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, memberi umpan balik, dan program perbaikan dan pengayaan. Hasil penelitian mengenai evaluasi pembelajaran secara umum menunjukkan bahwa 1 guru (10%) dari 10 guru memberikan persepsi buruk terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 3 guru (30%) memberikan persepsi sedang terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, 3 guru (30%) memberikan persepsi baik terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY, dan 3 guru (30%) memberikan persepsi sangat baik terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY. Kesimpulan dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa kompetensi evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL FT UNY mempunyai nilai kecenderungan yang baik.

Mengapa timbul persepsi guru terhadap mahasiswa PPL tentang evaluasi pembelajaran, pemaparan alasan timbulnya persepsi guru terhadap mahasiswa adalah sebagai berikut. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini melalui tahap validasi dan sudah diuji cobakan. Hasil validitas dan uji coba instrumen valid dan reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengambilan data. Persepsi guru terhadap mahasiswa PPL dapat timbul, karena dalam mengevaluasi pembelajaran yang dihasilkan dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat menilai pembelajaran yang dilakukan mahasiswa tersebut. Pelaksanaan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dalam hal intruksional khusus dan mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru sehingga dapat diketahui berhasil tidaknya pembelajaran. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya dengan tindakan mengajar berikutnya. Evaluasi yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut dapat juga memberi penilaian terhadap mahasiswa secara langsung, mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Bagaimana agar terjadi persepsi antara guru terhadap mahasiswa PPL mengenai evaluasi pembelajaran, yaitu dengan pengamatan guru terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa mengenai evaluasi pembelajaran meliputi: a) proses pembelajaran atau formatif, b) hasil pembelajaran atau sumatif, c) memberi umpan balik, dan d) program perbaikan dan pengayaan. Hasil dari evaluasi dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada tahap berikutnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat menjadi lebih baik. Evaluasi yang diperoleh dapat menimbulkan persepsi guru terhadap mahasiswa, pelaksanaan evaluasi tersebut secara tidak langsung memberi penilaian dari guru pembimbing kepada mahasiswa PPL dalam pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan rerata sebesar 34.70 dari nilai maksimal 48 pada tabel 17 distribusi frekuensi persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY termasuk kategori baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian persepsi siswa dan guru terhadap kompetensi mengajar mahasiswa KKN-PPL FT UNY di SMK N 3 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Persepsi siswa terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT

UNY berdasarkan rerata sebesar 76.53 dari nilai maksimal 104 termasuk dalam kategori baik. Persepsi siswa terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.03 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik. Persepsi guru terhadap kompetensi perencanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 27.90 dari nilai maksimal 36 termasuk dalam kategori baik. Persepsi guru terhadap kompetensi pelaksanaan pembelajaran mahasiswa KKN-PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 107.70 dari nilai maksimal 144 termasuk dalam kategori baik. Persepsi guru terhadap kompetensi evaluasi pembelajaran mahasiswa KKN- PPL FT UNY berdasarkan rerata sebesar 34.70 dari nilai maksimal 48 termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (1995). *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ingried dwi wedshaswary. (2012). *Kualitas guru masih rendah*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com>. Pada 23 Desember 2013, jam 12.23 WIB
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Ciputat Mega Mall Blok B/22 & 25, C/15 Ciputat.
- Jarolinek John dan Clifford D. Foster. (1981). *Teaching and Learning in the Elementary Scholl*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Kemendiknas. (2002). *Kurikulum pendidikan tinggi*. Jakarta
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Martiyono. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis*
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.